

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas III MI An-Nahwa kecamatan taktakan kota serang, pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam pokok bahasan aneka benda disekitarku dengan menggunakan model pembelajaran *Deep Dialogue* dan pendekatan saintifik dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahwa pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Deep Dialogue* dan pendekatan saintifik dapat meningkatkan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari sebuah keberhasilannya dari pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu dengan nilai rata-rata pra siklus 64,08 siklus I yaitu 73,68 dan siklus II yaitu 83,04 .
2. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Deep Dialogue* dan pendekatan saintifik dapat

meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga hasil belajar bahasa Indonesia pun menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari semakin tingginya peran guru dan siswa dalam pembelajaran dan komunikasi yang baik

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan model pembelajaran *Deep Dialogue* dan pendekatan saintifik sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman, keaktifan serta hasil belajar siswa yang lebih baik
2. Dalam penerapan model pembelajaran *Deep Dialogue* dan pendekatan saintifik guru harus memahami langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator sangatlah penting
3. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan inovasi dalam keterampilan berbahsa siswa.